

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pemahaman Materi Kepedulian Sosial

###### a. Pengertian Pemahaman

Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman berarti bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan memperluas, menyimpulkan memberikan contoh, menuliskan kembali, diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami diantara fakta-fakta atau konsep.<sup>5</sup> Juga mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud, implikasi serta aplikasi-aplikasinya. Hal ini penting bagi siswa yang belajar, tanpa skill ( keterampilan ), pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna.<sup>6</sup> Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami sesuatu yang berarti mengetahui terlebih dahulu tentang sesuatu hal serta melihatnya dari berbagai segi, apakah dengan menguraikan, menerangkan, atau memperluas arti suatu istilah.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan berfikir untuk menangkap arti atau merupakan kesanggupan seseorang untuk menguasai sesuatu

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009 ), hlm. 118

<sup>6</sup> Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2011 ) hlm. 42-43

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, ( Jakarta : Rhineka Cipta, 2010 ), hlm.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diketahuinya melalui proses belajar. Pemahaman termasuk tahapan pada ranah kognitif, siswa dituntut untuk mengingat, memahami, mengklarifikasi dan menganalisis tentang apa yang telah dipelajari.

Pemahaman yang dimaksud disini ialah pemahaman tentang materi kepedulian sosial. Pemahaman terhadap materi pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa inilah yang nantinya akan memberikan perubahan pada perilakunya. Seorang siswa akan memperoleh perilaku yang baru, positif, disadari, dan lain sebagainya, yang secara keseluruhan mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Adapun indikator-indikator dari pemahaman yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan

Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diinformasikan secara sistematis. Siswa dikatakan telah memahami materi kepedulian sosial apabila ia telah mampu untuk menjelaskan kembali materi kepedulian tersebut dengan baik dan benar.

2. Menguraikan

Menguraikan berarti memaparkan dan menjelaskan sesuatu yang ringkas. Siswa dikatakan telah memahami materi kepedulian sosial apabila ia telah mampu untuk menguraikan dalil-dalil tentang kepedulian sosial.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Menyimpulkan

Menyimpulkan berarti mengikhtisarkan, atau mengambil inti penjelasan dan sebagainya. Siswa dikatakan telah memahami materi kepedulian sosial apabila ia telah mampu untuk memberikan kesimpulan dari materi pembelajaran tersebut.

## 4. Mencontohkan

Mencontohkan berarti memberikan sesuatu sebagai contoh atau menjadikan contoh. Seorang siswa dikatakan telah memahami materi kepedulian sosial apabila ia bisa mencontoh perilaku yang baik sesuai atau yang di inginkan dari materi kepedulian sosial.

## 5. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan berarti menyalurkan informasi ide, penjelasan, perasaan, pernyataan, maupun pertanyaan dari orang yang satu kepada orang yang lain atau dari kelompok yang satu kepada kelompok yang lain. Siswa dikatakan telah memahami materi kepedulian sosial apabila ia telah mampu untuk membacakan dalil dari materi tersebut didepan kelas, dan sekaligus menjelaskan isi kandungan surah tersebut.<sup>8</sup>

Akan tetapi, yang terjadi saat ini banyak siswa yang belum memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini bisa terjadi karena anak merasa malu untuk bertanya kepada guru, merasa sulit karena tidak memahami materi sebelumnya yang berkaitan dengan pelajaran

<sup>8</sup> Ella Yulaelawati, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Pakar Raya, 2006), hlm. 65-

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ini.<sup>9</sup> Oleh karena itu peran guru sangat berpengaruh besar dalam hal ini. Guru bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan saja, tetapi guru juga harus bisa membuat pengetahuan yang diberikan dapat dipahami dengan baik dan sempurna oleh peserta didik, sehingga ia bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

### b. Tingkatan pemahaman

Pemahaman termasuk dalam domain kognitif. Tipe ini lebih tinggi dari tipe pengetahuan yang merupakan tingkatan pertama atau dasar dalam ranah kognitif. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep.<sup>10</sup>

Anas Sudjiono dalam bukunya mengutip pendapat dari taksonomi tujuan pendidikan dari Benyamin S. Bloom yang mengatakan bahwa :

“pemahaman ini termasuk dalam domain kognitif. Adapun dalam ranah kognitif ini terdapat enam jenjang proses berfikir (pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian), dimana pemahaman merupakan jenjang lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan.”<sup>11</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya mengatakan bahwa pemahaman siswa dilihat dari kemampuan mereka untuk menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan

<sup>9</sup> Mudasir, *Psikologi Pendidikan*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah Airmolek, 2015), h.112.

<sup>10</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011 ), hlm. 152

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Grafindo Persada cet ke-14, 2015 ), hlm. 49-50

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengartikan.<sup>12</sup> Sedangkan Tohirin mengatakan bahwa pemahaman dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu :

- 1) Pemahaman terjemahan : kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya, misalnya memahami kalimat bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia (terjemahan al-Qur'an)
- 2) Pemahaman penafsiran : membedakan dua konsep yang berbeda
- 3) Pemahaman ekstrapolasi : kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu dan memperluas wawasan.<sup>13</sup>

Pendapat Bloom dalam buku Mohammad Surya dikenal dengan sebutan taksonomi tujuan pendidikan. Taksonomi Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Taksonomi ini pertama kali dikembangkan oleh Benyamin S.Bloom pada tahun 1956. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, kawasan), yaitu: 1) *cognitive domain* (ranah kognitif), 2) *affective domain* (ranah afektif), 3) *psychomotor domain* (ranah psikomotor). Ranah kognitif memiliki 6 tingkatan, yaitu: 1) pengetahuan (knowledge), 2) aplikasi (application), 3) analisis (analysis), 4) sintesis (synthesis), 5) evaluasi (evaluation).<sup>14</sup>

#### c. Kepedulian Sosial

Kepedulian berasal dari kata “peduli” yang berarti memedulikan, menghiraukan, memperhatikan. Jadi orang yang peduli adalah orang

<sup>12</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 217

<sup>13</sup> Tohirin, *Loc.Cit*

<sup>14</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.120-122.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memperhatikan objek. Kepedulian sosial merupakan sikap memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan kedermawanan, peka terhadap perasaan orang lain, sikap membantu orang yang membutuhkan pertolongan, tidak pernah berbuat kasar, dan tidak menyakiti hati orang lain.<sup>15</sup>

Menaruh peduli berarti menaruh perhatian atau menghiraukan sesuatu. Kepedulian adalah sikap memperhatikan atau menghiraukan urusan orang lain ( sesama anggota masyarakat ). Kepedulian sosial bukan berarti mencampuri urusan orang lain, lebih dari itu untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan.<sup>16</sup>

Di dalam Islam nilai-nilai kepedulian sosial juga diajarkan, banyak ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang kepedulian sosial di antaranya adalah QS. Al-Kautsar. Surat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberikan nikmat yang banyak untuk manusia, bahkan untuk menghitung nikmat yang Allah berikan manusia tidak akan mampu untuk menghitungnya. Atas nikmat tersebut Allah menyuruh manusia untuk berkorban, kurban merupakan perwujudan dari rasa syukur kepada Allah dan sebagai bentuk kepedulian sosial dalam bermasyarakat. Dengan berkorban tersebut maka umat Islam membahagiakan saudaranya yang kurang mampu sehingga mereka

<sup>15</sup> Muchlas Samani, *Loc.Cit*

<sup>16</sup> Buku siswa Al-Qur'an Hadis pendekatan saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VIII

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama merasakan nikmat dari Allah yaitu berupa pembagian daging kurban.

Ayat lain yang mengajarkan kepedulian sosial adalah QS. AL-Maun. Pada ayat tersebut memberikan pengertian bahwa ibadah kepada Allah bukan hanya hubungan vertikal berupa sholat dan ibadah lainnya, tetapi juga hubungan horizontal yakni kegiatan sosial kemasyarakatan, yang menjadi bentuk ketaatan manusia kepada Allah. Dengan peduli kepada orang yang membutuhkan, menyantuni anak yatim, bersedekah kepada fakir miskin maka seorang muslim telah melakukan wujud ketaatan kepada Allah SWT. Hal tersebut termasuk bentuk ibadah yaitu ibadah dengan keshalehan sosial, sebab berbuat baik kepada sesama adalah bentuk kebaikan, sedangkan segala bentuk kebaikan bernilai ibadah.

Ajaran-ajaran kepedulian sosial dalam Islam harusnya dilaksanakan oleh seluruh pemeluknya yaitu umat Islam. Jika ajaran tersebut dilaksanakan maka kehidupan masyarakat akan menjadi makmur, penuh perdamaian dan penuh ketenteraman.

### 1) Bentuk-bentuk Kepedulian Sosial

Bentuk-bentuk kepedulian sosial dapat dibedakan berdasarkan lingkungan. Lingkungan yang dimaksud lingkungan sosial. Lingkungan sosial merujuk pada lingkungan dimana seseorang melakukan interaksi sosial, baik dengan anggota

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga, teman, dan kelompok sosial lain yang lebih besar.<sup>17</sup> Buchari Alma dkk membagi bentuk-bentuk kepedulian sosial berdasarkan lingkungannya, yaitu :

#### 1. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dialami oleh seorang manusia. Lingkungan inilah yang pertama kali mengajarkan manusia bagaimana berinteraksi.<sup>18</sup>

#### 2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan yang lebih luas setelah lingkungan keluarga.

#### 3. Lingkungan sekolah

Sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual, akan tetapi juga membantu anak untuk dapat mengembangkan emosi, berbudaya, bermoral, bermasyarakat dan kemampuan fisiknya. Sedangkan Abu Ahmadi dan Uhbiyati menjelaskan bahwa, fungsi sekolah sebagai lembaga sosial adalah membentuk manusia sosial yang dapat bergaul dengan sesama manusia secara serasi walaupun terdapat unsur perbedaan tingkat sosial ekonominya, perbedaan agama, ras, perbedaan, bahasa dan lain sebagainya. Menurut pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa, sekolah bukan hanya tempat untuk belajar meningkatkan kemampuan intelektual, akan tetapi juga

<sup>17</sup> Elly M. Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya dasar* ( Jakarta : Kencana, 2012 ), hlm.

<sup>18</sup> Buchari Alma, dkk, *Op. Cit*, hlm. 205-208



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan dan memperluas pengalaman sosial anak agar dapat bergaul dengan orang lain di dalam masyarakat. Selain sebagai tempat mengembangkan dan memperluas pengalaman sosial anak, sekolah dapat juga membantu memecahkan masalah-masalah sosial.<sup>19</sup> Rasa kepedulian sosial di lingkungan sekolah dapat ditunjukkan dengan perilaku saling membantu, saling menyapa, dan saling menghormati antar warga sekolah.

## 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial

Abu Ahmadi membagi faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian sosial, yaitu

### 1. Faktor Intern

Merupakan faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri.

### 2. Faktor Ekstern

Merupakan faktor yang terdapat di luar pribadi manusia. Faktor ini berupa interaksi sosial di luar kelompok.<sup>20</sup> Sherif dalam buku Abu Ahmadi mengemukakan bahwa sikap itu dapat diubah atau dibentuk apabila :

- a. Terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia

<sup>19</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2001 ), hlm.

<sup>20</sup> Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*. ( Jakarta: Rineka Cipta, 2009 ), hlm. 157-158

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Adanya komunikasi ( yaitu hubungan langsung ) dari satu pihak

Abu Ahmadi juga mengemukakan bahwa pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Lingkungan yang terdekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan. Ada tiga hal yang paling penting dalam pembentukan sikap yang diperhatikan, yaitu :

- a. Media massa
- b. Kelompok sebaya
- c. Kelompok yang meliputi lembaga sekolah, lembaga keagamaan, organisasi kerja dan sebagainya.<sup>21</sup>

### 3) Upaya meningkatkan Kepedulian Sosial

Ada beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kepedulian sosial, yaitu :

1. Pembelajaran di rumah

Peranan keluarga terutama orang tua dalam mendidik sangat berpengaruh terhadap tingkah laku anak. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama.<sup>22</sup>

Menurut Mulyani Sumantri dan Syaodih , anak semenjak usia balita suka meniru apa saja yang dia lihat, dari tindak tanduk, cara bergaul, cara berbicara orang tua menghadapi

<sup>21</sup> Ibid, hlm. 158

<sup>22</sup> Buchari Alma dkk, op.cit, hlm. 210-211

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teman, tamu dan sebagainya. Oleh karena itu, orang tua harus menjadi contoh tauladan yang baik bagi anak-anaknya.<sup>23</sup>

#### 2. Pembelajaran di lingkungan

Dapat dilakukan dengan mengikuti organisasi yang berkembang di lingkungan masyarakat guna untuk mengasah kepedulian sosial.

#### 3. Pembelajaran di sekolah

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan memiliki potensi untuk memberikan pendidikan nilai kepedulian sosial melalui guru dan seluruh penyangga kepentingan sekolah. Penanaman nilai dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran.

Oleh karena itu, lembaga sekolah memiliki tugas pula dalam membina sikap, bukan hanya sekedar untuk meningkatkan pengetahuan siswa saja. Hal ini erat kaitannya dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Selain itu, untuk menumbuhkan kepekaan dan kepedulian sosial ada berbagai cara yang harus ditempuh, antara lain :

- a. Menyadari bahwa rezeki berasal dari Allah. Maka, jika Dia menghendaki dapat diambil sewaktu-waktu.

<sup>23</sup> Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, *Perkembangan peserta didik*, ( Jakarta : Universitas Terbuka, 2008 ), hlm. 39

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyadari bahwa kepedulian sosial termasuk ibadah yang akan mendapatkan pahala dari Allah swt.
- c. Menjauhkan diri dari sifat rakus (tamak) dan kikir.

## 2. Materi Kepedulian Sosial

Materi tentang kepedulian sosial yang diajarkan di Madrasah Diniyah Puteri Pekanbaru adalah berupa :

### 1. Q.S Al-Kausar ( 107 )

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

#### a. Arti ayat

*artinya: “Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak (1).Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah (2). Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu Dialah yang terputus (3)”.*<sup>24</sup>

#### b. Penjelasan ayat

Surat Al Kautsar terdiri atas 3 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah diturunkan sesudah surat Al 'Aadiyaat. Dinamai Al Kautsar (nikmat yang banyak) diambil dari perkataan Al Kautsar yang terdapat pada ayat pertama surat ini. Surat ini sebagai penghibur hati Nabi Muhammad s.a.w.

Pada *ayat pertama* dalam surah ini memberikan peringatan agar kita merenungi dan menghayati bahwa nikmat yang telah Allah berikan sangat banyak..

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Darus sunnah, 2015 )

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat *ke dua* memberikan pengajaran agar kita bersyukur atas semua nikmat Allah yang diberikan kepada kita. Diantaranya adalah dengan cara mendirikan sholat dan berkorban. Sholat adalah ibadah yang berhubungan dengan Allah. Berkorban yaitu menyembelih hewan kurban yang kemudian dagingnya dibagikan kepada orang lain. Berkorban merupakan ibadah yang berhubungan dengan masyarakat yang tujuannya mencari ridha Allah. Hal ini merupakan bukti dari keharusan seorang muslim untuk peduli sosial. Dengan kata lain, dalam beragama tidak selalu mementingkan aspek ibadah mahdhoh yang bersifat vertikal saja. Tetapi juga menganjurkan ibadah sosial (ghairu mahdhah)

Pada ayat *ke tiga* memberikan penjelasan bahwa kita tidak boleh berkecil hati dengan orang-orang yang membenci kita, sedangkan kita berada pada jalan yang benar. Orang-orang yang membenci kita berarti orang-orang yang terputus dari rahmat Allah.

Secara umum surat ini menganjurkan agar orang selalu beribadah kepada Allah dan berkorban sebagai tanda bersyukur atas nikmat yang telah dilimpahkan-Nya. Bersyukur dapat dimanifestasikan dengan cara rajin beribadah, tekun melaksanakan sholat dan bersedekah, juga beramal sholeh membantu orang yang susah. Seperti menyembelih binatang kurban dan membagikan kepada fakir miskin.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Q.S Al-Ma'un : 1-7

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ  
الْمِسْكِينِ (٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ  
يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (٧)

## a. Arti ayat

Artinya : “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?, Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi Makan orang miskin. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya, dan engga (menolong dengan) barang berguna.<sup>25</sup>

## b. Penjelasan ayat

Surah Al-Ma'un terdiri dari 7 ayat, yang termasuk golongan surah-surah Makiyyah. Surah Al-Ma'un diturunkan sesudah surah at-Takasur. Nama al-Ma'un diambil dari kata al-Ma'un yang terdapat pada ayat 7, yang artinya barang-barang yang berguna.<sup>26</sup>

Secara umum surah ini berisi teguran terhadap orang yang mengaku beragama Islam, tetapi tidak memanifestasikan pengakuannya pada sikap dan perbuatan. Orang yang demikian itulah yang tergolong kepada pendusta agama.

Pada ayat 1-3, menjelaskan perihal orang yang mendustakan agama. Agama mengajarkan agar kita berbuat baik

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, ( Bandung : CV Darus sunnah, 2015 )

<sup>26</sup> Suismanto, Kosim Abdullah, Al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs, ( Yudistira: 2016 ), hlm.

kepada anak yatim dan orang-orang yang kurang mampu (miskin). Akan tetapi orang yang mendustakan agama justru melakukan tindakan yang sebaliknya dan juga tidak peduli kepada orang-orang yang membutuhkan bantuannya. Pada ayat ini intinya memberikan pemahaman tentang kepedulian sosial. Kepedulian sosial pada ayat ini yaitu berbuat baik kepada anak yatim dan membantu orang-orang yang membutuhkan.

Pada ayat 4-7, menjelaskan tentang orang yang celaka dari kalangan orang yang justru menjalankan sholat. Karena mereka lalai dalam sholatnya, mereka suka berbuat amal, tetapi ria, ingin dipuji dan disanjung oleh manusia. Mereka enggan menolong orang yang membutuhkan pertolongannya, sedangkan mereka memiliki kemampuan untuk menolong dan membantu mereka. Artinya, ayat ini mengajak kita, orang yang melaksanakan sholat, untuk tidak lalai dalam sholatnya. Dibuktikan dengan tidak berbuat ria dan selalu peduli terhadap sesama (peduli sosial)

Keterkaitan Isi Kadungan QS al-Kausar dan QS al-Ma'un

1. QS al-Kausar menyuruh kita untuk merenung dan menghayati segala nikmat dikaruniakan Allah kepada kita. Betapa nikmat-nikmat tersebut sangat banyak jumlahnya.
2. QS al-Kausar mengajarkan tentang cara bersyukur, yaitu dengan sholat dan berkorban. Sholat berhubungan dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhannya, berkorban berhubungan dengan kepedulian kepada sesama atau disebut dengan istilah kesalehan sosial

3. QS al-Ma'un memberikan pengajaran agar kita tidak terjebak pada kesalehan pribadi semata. Kita juga harus memiliki kesalehan sosial. Kesalehan atau kepedulian sosial bisa diwujudkan dengan peduli terhadap anak yatim dan orang miskin.<sup>27</sup>

Kepedulian sosial akan tercapai apabila ada hal-hal berikut :

- a. Empati, yaitu kemampuan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain yang menderita
- b. Kesadaran, yaitu sikap sadar akan keberadaan orang yang menderita, bahwa mereka adalah bagian dari kehidupan kita
- c. Kemampuan material, yaitu mampu secara ekonomi, sehingga dapat secara nyata membantu orang yang membutuhkan.

Penerapan Isi Kandungan Surah Al-Kausar dan Al-Ma'un Dalam Kehidupan Sehari-hari. Antara lain terdapat dalam :

- a. Surah Al-Kausar
  - a) Kita harus mensyukuri segala nikmat yang diberikan Allah
  - b) Sholat wajib lima waktu harus kita laksanakan
  - c) Bersedia menyisihkan sebagian harta untuk berqurban
  - d) Kita harus selalu peduli terhadap fakir miskin

<sup>27</sup> Buku siswa Al-Qur'an Hadis pendekatan saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah kelas VIII



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Surah Al-Ma'un

- a) Kita harus memiliki kepedulian terhadap anak yatim
- b) Membiasakan diri kita untuk selalu ringan tangan atau suka membantu orang miskin ( membutuhkan )
- c) Kita harus mendukung setiap usaha untuk mensejahterakan anak yatim dan orang miskin
- d) Sikap dermawan harus kita tumbuhkan dalam kehidupan
- e) Kita harus ikhlas dalam segala perbuatan

## 3. Hadis

عن ابن عمر ، أن رجلا جاء إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم ، فقال :  
يا رسول الله أي الناس أحب إلى الله ؟ وأي الأعمال أحب إلى الله عز  
وجل ؟ فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « أحب الناس إلى الله  
أنفعمهم للناس ، وأحب الأعمال إلى الله سرور تدخله على مسلم ، أو  
تكشف عنه كربة ، أو تقضي عنه دينا ، أو تطرد عنه جوعا ، .....

## Arti hadis

*“Dari Ibnu Umar bahwa seorang lelaki mendatangi Nabi saw dan berkata, “Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling dicintai Allah ? dan amal apakah yang paling dicintai Allah swt?” Rasulullah saw menjawab, “Orang yang paling dicintai Allah adalah orang yang paling bermanfaat buat manusia dan amal yang paling dicintai Allah adalah kebahagiaan yang engkau masukkan kedalam diri seorang muslim atau engkau menghilangkan suatu kesulitan atau engkau melunasi utang atau menghilangkan kelaparan.....” (HR. Thabrani)”*

## Penjelasan Hadis

Hadis di atas menjelaskan tentang orang yang paling dicintai oleh Allah adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain, dan amal yang paling dicintai oleh Allah adalah memberikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan ke dalam hati orang yang beriman, melepaskannya dari rasa lapar, membebaskannya dari kesulitan dan membayarkan hutang-hutangnya. Di balik ungkapan tersebut tersimpul semangat kehidupan atas dasar kebersamaan. Berbagi dengan orang lain merupakan bentuk nyata dari keimanan dan rasa syukur pada Ilahi. Ketika banyak orang ikut merasakan nikmat yang kita peroleh, itulah wujud syukuran yang diberi penilaian tertinggi. Di antara ciri orang yang bertakwa menurut Al-Qur'an ialah gemar menginfakkan harta dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit.

### 3. Kompetensi Dasar Materi Kepedulian Sosial

Pada proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru kelas VIII semester 1 terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis tentang materi Kepedulian Sosial dalam QS Al-Kautsar dan QS Al-Ma'un dengan kompetensi dasar sebagai berikut :

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Memahami isi kandungan Q.S al-Kautsar (108) dan QS al-Ma'un (107) tentang kepedulian sosial dan isi kandungan hadis tentang perilaku tolong menolong.	3.3.1 Menjelaskan pengertian peduli sosial 3.3.2 Mengartikan kandungan Q.S al-Kautsar (108) dan QS al-Ma'un (107).
4.3 Mensimulasikan sikap tolong menolong dan peduli terhadap anak yatim sesuai isi QS Al-Kautsar (108) dan QS Al-Ma'un (107) dan sikap tolong menolong sesama muslim sesuai isi kandungan Hadis tentang tolong menolong.	3.3.3 Menunjukkan sikap yang mencerminkan isi kandungan Q.S al-Kautsar (108) dan QS al-Ma'un (107)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Sikap Sosial

### 1) Pengertian Sikap Sosial

Menurut Thomas yang dikutip oleh Abu Ahmadi sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial.<sup>28</sup>

Sikap sosial yaitu sebagai perbuatan-perbuatan atau sikap yang tegas dari seseorang atau kelompok di dalam keluarga atau masyarakat. Sedangkan Abu Ahmadi menyebutkan sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial.<sup>29</sup>

Dari beberapa defenisi yang telah disebutkan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain dan mementingkan tujuan-tujuan sosial dari pada tujuan pribadi dalam kehidupan masyarakat. Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun serta percaya diri.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit*, hlm. 149

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit*, hlm. 152

<sup>30</sup> Permendikbud No 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 6

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Djaali sikap sosial meliputi sikap bertanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah yang berkaitan dengan perasaan dan santun.<sup>31</sup> Dalam pendidikan juga disebutkan macam-macam dari sikap sosial. Dalam Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa aspek sikap sosial mencakup jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri.<sup>32</sup> Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial meliputi tanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri dan disiplin.

## 2) Jenis-jenis Sikap Sosial

### a. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab merupakan suatu tindakan atau sikap untuk menerima dan melaksanakan tugas serta kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa dengan sebaik-baiknya. Tanggung jawab yang dapat dikembangkan di sekolah yaitu menyelesaikan tugas yang diberikan, mengakui kesalahan, tidak melempar kesalahan kepada teman, melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu.

### b. Peduli

<sup>31</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006 ), hlm. 114

<sup>32</sup> Ida Ayu Dewi Virani, *Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Penarukan Kec Buleleng Kab. Buleleng*, E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sikap peduli dibagi menjadi dua yakni peduli sosial dan peduli lingkungan. Peduli sosial merupakan sikap atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sedangkan sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga kebersihan lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap peduli di dalam sekolah yaitu menjenguk guru atau teman yang sakit, meleraikan teman yang berselisih (bertengkar), berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah misalnya memberikan sumbangan untuk membantu orang sakit atau kemalangan, menolong teman yang kesulitan, menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.

## c. Jujur

Sikap sosial dalam perilaku jujur berarti mengatakan kebenaran, jujur juga dapat diartikan sebagai kesadaran tentang sesuatu yang benar dan sesuai dengan peran, tindakan dan hubungan.<sup>33</sup> Sedangkan sikap jujur dalam lingkungan sekolah antara lain dalam bentuk tidak menyontek ketika dalam ujian, tidak berbohong kepada guru dan teman, mau mengakui kesalahan, mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan, mengemukakan ketidaknyamanan belajar yang dirasakannya di

<sup>33</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* ( Bandung : Alfabeta, 2012 ), hlm. 33

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialami.

## d. Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan nilai positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya, sikap percaya diri di dalam lingkungan sekolah yaitu berani tampil di depan kelas, berani mengemukakan pendapat, berani mencoba hal-hal baru yang bermanfaat, mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.

## e. Disiplin

Disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan. Di dalam lingkungan sekolah, sikap disiplin tercermin dari tidak ada siswi yang terlambat masuk sekolah, meminta izin keluar kelas pada saat jam pembelajaran, mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu, tertib dalam melaksanakan proses belajar mengajar, memakai pakaian seragam yang lengkap dan rapi, tertib menaati peraturan sekolah, mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.

## f. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan dan keyakinan. Dalam lingkungan sekolah wujud toleransi yaitu dengan menghargai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbedaan pendapat, menghargai kemampuan yang dimiliki orang lain dan memberikan kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapatnya

g. Santun

Sikap santun yaitu perilaku hormat pada orang lain, di dalam lingkungan sekolah sikap santun tercermin dari menghormati orang yang lebih tua di sekolah, berbicara atau bertutur kata halus dan tidak kasar, mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa ataupun barang, dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman dan orang-orang di sekolah, menunjukkan wajah ramah, bersahabat dan tidak cemberut.

h. Kerjasama

Merupakan suatu hubungan saling bantu membantu dari orang-orang atau kelompok orang. Dalam buku psikologi sosial dijelaskan bahwa kerja sama adalah kecenderungan untuk bertindak dalam kegiatan kerja bersama-sama menuju suatu tujuan.<sup>34</sup> Dengan demikian sikap kerjasama merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak dalam kegiatan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ciri-ciri orang yang mampu bekerjasama dengan orang lain adalah berperan dalam kegiatan gotong royong, tidak membiarkan teman atau keluarga mengalami suatu masalah secara sendiri, dan

<sup>34</sup> Abu Ahmadi, Op.Cit, hlm. 89

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersikap mengutamakan hidup bersama. Berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah atau berat sama dipikul ringan sama dijinjing.

i. Solidaritas

Solidaritas mempunyai arti adanya kecenderungan seseorang dalam melihat ataupun memperhatikan keadaan orang lain. Menurut Gerungan dalam bukunya Psikologi Sosial dijelaskan bahwa solidaritas dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam bertindak terhadap seseorang yang mengalami suatu masalah yakni berupa memperhatikan keadaan orang tersebut.

j. Tenggang Rasa

Tenggang rasa adalah seseorang yang selalu menjaga perasaan orang lain dalam aktivitas sehari-hari.<sup>35</sup> Sikap tenggang rasa dapat dilihat dari adanya saling menghargai satu sama lain, menghindari sikap masa bodoh, tidak mengganggu orang lain, selalu menjaga perasaan orang lain, dalam bertutur kata tidak menyinggung perasaan orang lain, selalu menjaga perasaan orang lain dalam pergaulan dan sebagainya.

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi Sikap

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Abu Ahmadi, Op.Cit, hlm. 34

<sup>36</sup> Rohmah Dwi Yuniarti, skripsi : Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri Kelas VII Di Kecamatan Slemen Yogyakarta 2013/2014 ( Malang : November , 2016 ), hlm. 13-14



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengalaman pribadi.
2. Kebudayaan.
3. Orang lain yang di anggap penting.
4. Media massa.
5. Lembaga pendidikan dan agama.
6. Faktor emosi dalam diri.

**4) Komponen sikap :**

## 1. Komponen Kognitif (Komponen Perseptual)

Yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

## 2. Komponen Afektif (Komponen Emosional)

Yaitu komponen yang berkaitan dengan rasa senang atau tidak terhadap objek sikap. Rasa senang terhadap sesuatu merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu positif dan negatif.

## 3. Komponen Konatif (Komponen Prilaku atau Action Component)

Yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, ( Yogyakarta : Andi, 2003 ), hlm.

## 5. Pengaruh Pemahaman Materi Kepedulian Sosial Terhadap Sikap Sosial Siswi

Pemahaman sangat dibutuhkan dalam proses belajar, karena belajar bisa dikatakan berhasil apabila dari proses pembelajaran tersebut memperoleh sebuah pemahaman, bukan sekedar pengetahuan saja. Pemahaman lebih setingkat dari pada pengetahuan, maksudnya pengetahuan itu jenjang berpikir yang mendasar. Sedangkan pemahaman mencakup pengetahuan.

Melalui pemahaman tersebut maka setiap individu akan tahu dan paham tentang hal yang baik (*Knowing the good*). Individu dapat dikatakan baik jika mempunyai tiga ciri, yakni mereka tahu hal yang baik (*knowing the good*), menginginkan hal yang baik (*desiring the good*), dan melakukan hal yang baik (*doing the good*). Dalam upaya memberikan pemahaman mengenai hal yang baik itulah peran lembaga formal (sekolah) sangat diperlukan.<sup>38</sup>

Sesuai dengan ketiga tahapan komponen karakter baik tersebut dimana setelah seseorang yang telah mempunyai pemahaman atau pengetahuan mengenai hal yang baik, maka muncullah keinginan dalam dirinya untuk mewujudkan hal baik itu. Keinginan tersebut diwujudkan melalui *moral action* dengan melakukan hal baik sehingga dapat membentuk individu yang mempunyai sikap sosial yang baik.

<sup>38</sup> Nastiti Mufidah, *Studi Korelasi Prestasi Belajar Dengan Kepedulian Sosial*, Journal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan No 2 Vol 1 Tahun 2004

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, siswa yang memiliki pemahaman terhadap materi kepedulian sosial, maka akan terdorong untuk melaksanakan atau menerapkan sikap sosial dalam kehidupannya. Tetapi berbeda dengan siswa yang dia tidak memiliki pemahaman tentang materi kepedulian sosial, maka dia tidak akan terdorong untuk menerapkan sikap sosial dalam kehidupannya.

Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadis di sekolah tidak hanya bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki sikap spiritual yang tinggi, tetapi juga menjadikan siswa memiliki sikap sosial atau tujuan dari pembelajaran tidak hanya sekedar membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan sosial.

Pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis terdapat banyak materi pelajaran yang terkandung diantaranya adalah materi tentang kepedulian sosial dimana siswa dituntut untuk mengerti, memahami, dan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan kepedulian sosial, sehingga akan mendorong siswa untuk menerapkan sikap sosial di dalam kehidupannya.

Jadi pengaruh pemahaman materi kepedulian sosial terhadap sikap sosial siswa dapat di pahami jika pemahaman siswa terhadap materi kepedulian sosial tinggi, maka siswa akan memiliki sikap sosial yang tinggi. Sebaliknya jika pemahaman materi siswa tentang kepedulian sosial rendah, maka sikap sosial siswa juga akan rendah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Pada tahun 2017, Anisabellah, jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTs Al-Maarid 01 Singosari Malang” Hasil ini berdasarkan pengolahan SPSS dapat diketahui F hitung sebesar 4,562 lebih besar dari F tabel 2,26 dan nilai probabilitas sebesar 0,034 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05 ), maka keputusan statistik yang diambil adalah hipotesa  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Dengan besar koefisien determinasi  $R^2$  diketahui sebesar 0,024 atau 2,4%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas (sikap sosial siswa ) telah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 2,4% terhadap prestasi belajar pada mata pelajar IPS. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang sikap sosial siswa, perbedaannya penulis meneliti tentang pengaruh pemahaman materi kepedulian sosial terhadap sikap sosial siswa.
2. Pada tahun 2017, Dena Hani Farida, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta, melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Prestasi Belajar PAI Dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Berwawasan Khusus (BK) Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasilnya berdasarkan pengolahan SPSS dapat diketahui t hitung 2,157 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,021 karena t hitung lebih besar dari t tabel. Maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar PAI dengan Sikap Sosial siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Berwawasan Khusus Giriwoyo Kabupaten Wonogiri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis, sama-sama meneliti tentang Sikap Sosial siswa, perbedaannya penelitian ini terdapat pada variabel X yakni penelitian yang dilakukan oleh Dena variabel X adalah Prestasi Belajar sedangkan penulis Pemahaman Materi kepedulian sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah pemahaman materi kepedulian sosial (variabel x) dan sikap sosial (variabel y).

Pemahaman pembelajaran tentang kepedulian sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tes siswa pada mata pelajaran al Qur'an Hadis yang merupakan gambaran kemampuan siswa setelah menerima materi pelajaran al-Qur'an Hadis. Adapun indikator-indikator pemahaman kepedulian sosial sebagai berikut:

1. Siswi dapat menjelaskan pengertian kepedulian sosial
2. Siswi mampu menjelaskan bentuk-bentuk kepedulian sosial
3. Siswi mampu menjelaskan faktor-faktor mempengaruhi kepedulian sosial
4. Siswi mampu menjelaskan upaya peningkatan kepedulian sosial
5. Siswi dapat mengemukakan hafalan QS. al-Kausar
6. Siswi dapat mengemukakan hafalan QS. al- Ma'un
7. Siswi dapat mengemukakan makna mufradat QS. al-Kausar
8. Siswi dapat mengemukakan makna mufradat QS. al- Ma'un
9. Siswi dapat menjelaskan kandungan ayat QS. al-Kausar,
10. Siswi dapat menjelaskan kandungan ayat QS. al- Ma'un
11. Siswi dapat menguraikan perilaku orang yang memiliki kepedulian sosial dalam QS. al-Kausar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Siswi dapat menguraikan perilaku orang yang memiliki kepedulian sosial dalam QS. al- Ma'un

13. Siswi dapat mencontohkan kepedulian sosial ke dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan kajian teori diatas dirumuskan konsep operasional untuk sikap sosial siswa variable Y dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswi berbicara dengan baik kepada seluruh warga sekolah
2. Siswi mengucapkan salam jika bertemu dengan sesama warga sekolah
3. Siswi mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru
4. Siswi membantu ketika ada warga sekolah yang membutuhkan
5. Siswi menjenguk jika ada teman atau guru yang sakit
6. Siswi melaksanakan piket kebersihan kelas
7. Siswi membuang sampah pada tempatnya
8. Siswi tidak milih-milih dalam berteman
9. Siswi memakai pakaian seragam lengkap
10. Siswi datang tepat waktu ke sekolah
11. Siswi menghargai perbedaan pendapat
12. Siswi berani tampil di depan kelas

**D. Asumsi dan Hipotesis****1. Asumsi**

Pemahaman materi kepedulian sosial berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswi di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman materi kepedulian sosial terhadap sikap sosial siswi di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara pemahaman materi kepedulian sosial terhadap sikap sosial siswi di Madrasah Tsanawiyah Diniyah Puteri Pekanbaru